

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease (CKD) atau yang lebih dikenal dengan Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah gangguan fungsi renal yang terjadi secara perlahan-lahan, progresif dan tidak dapat diubah yang akan menimbulkan kegagalan ginjal mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit serta membuang produk sisa (Rizqiea, dkk 2017). Gejala umum yang dirasakan pada penderita GGK yaitu adanya penumpukan cairan yang bisa menyebabkan bengkak pada pergelangan kaki dan tangan, mengalami mual dan muntah serta adanya gangguan pernapasan atau sesak napas (Harmillah, 2020).

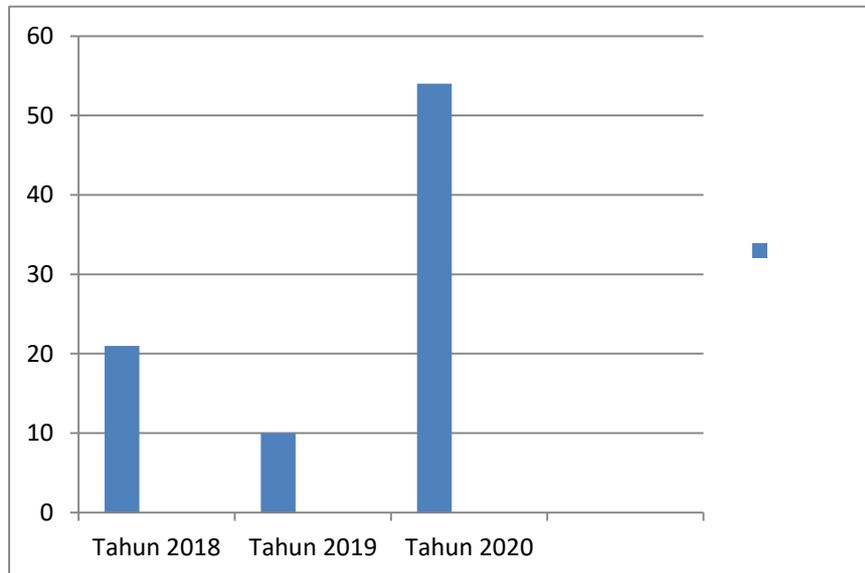
Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, menunjukkan bahwa persentase penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) di dunia sebanyak 500 juta dan sekitar 15 juta pasien harus menjalani hemodialisis. Berdasarkan data Kemenkes RI (2019), Provinsi Kalimantan Utara menjadi angka tertinggi penderita penyakit GGK yaitu sebesar 6,4% dan Provinsi Sulawesi Barat menjadi angka terendah penderita penyakit GGK yaitu sebesar 1,8%. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki (4,17%) lebih dominan menderita gagal ginjal kronik dibandingkan dengan perempuan (3,52%). Diusia 65-74 tahun, rentang mengalami penyakit gagal ginjal kronik yaitu sebesar 8,23%. Menurut letak demografis wilayah perkotaan maupun di perdesaan, hanya

terdapat sedikit perbedaan yaitu 3,85% dan 3,84% dimana wilayah perkotaan lebih banyak penderita GGK. Sebesar 98% penderita gagal ginjal melakukan terapi Hemodialisis dan 2% melakukan terapi Peritoneal Dialisis (PD).

Menurut Riskesdas (2018), dari tahun 2013 ke tahun 2018 telah terjadi kenaikan penderita Gagal Ginjal Kronik (GGK) yaitu dari 2,0% menjadi 3,8% atau kurang lebih mencapai angka 713.783 jiwa. Sedangkan di Provinsi Lampung, data yang didapatkan kenaikan prevalensi GGK cukup tinggi yaitu mendapat peringkat ke-18 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Penyebab penyakit GGK terbesar yaitu nefropati diabetik (52%), hipertensi (24%), kelainan bawaan (6%), penyakit lupus (1%), asam urat (1%) dan lain-lain (IRR, 2016).

Berdasarkan *sumber buku register tahunan* di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2018 sampai tahun 2020, diketahui penderita gagal ginjal kronik (GGK) pada tahun 2018 pasien rawat inap berjumlah 21 orang, yang kemudian menurun di tahun 2019 dengan jumlah pasien 10 orang dan di tahun 2020 penderita gagal ginjal kronik mengalami kenaikan dengan jumlah pasien rawat inap sebanyak 54 orang. Berikut data pasien rawat inap di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2018-2020, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.1
Data pasien rawat inap di Ruang Penyakit Dalam
RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Tahun 2018-2020



Sumber: Buku Register Tahunan di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2018-2020.

Berdasarkan data diatas, penyakit gagal ginjal kronik di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, mengalami kenaikan pada tahun 2020. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis kasus sebagai bahan laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny. D di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir ini yaitu “ Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny. D di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan tugas akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan Hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny. D di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang pada pasien dengan Hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny. D di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian
- b. Memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan
- c. Memberikan gambaran tentang rencana keperawatan
- d. Memberikan gambaran tentang implementasi keperawatan
- e. Memberikan gambaran tentang evaluasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan pada pasien secara langsung di lapangan, serta menerapkan dan memberikan asuhan keperawatan pasien dengan kasus GGK.

2. Bagi Ruang Penyakit Dalam RSUD HM. Ryacudu Kotabumi

Menjadi bahan masukan serta evaluasi yang diperlukan guna pelaksanaan praktek pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan kasus GGK.

3. Bagi Keilmuan Keperawatan

Dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai salah satu sumber bahan bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan kasus GGK.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini yaitu Asuhan Keperawatan dengan Hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Ny. D di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Penulis membahas asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan selama tiga hari pada tanggal 08-10 Maret 2021.